

# Penyuluhan dengan Media Video Edukasi Meningkatkan Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Pada Siswa Sekolah Dasar

Luh Putu Nita Darmayanti<sup>1</sup>, I Wayan Sudiadnyana<sup>1\*</sup>, Anysiah Elly Yulianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sanitasi Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Denpasar

<sup>2</sup> Program Studi Sanitasi, Poltekkes Kemenkes Denpasar

\*Corresponding author: [sudiadnyana67@gmail.com](mailto:sudiadnyana67@gmail.com)

Info Artikel: Diterima bulan Mei 2026 ; Disetujui bulan Mei 2026 ; Publikasi bulan Juni 2026

## ABSTRAK

**Latar belakang:** SD Negeri 1 Kamasan terletak di daerah padat penduduk sehingga berpotensi sebagai tempat berkembangbiaknya nyamuk serta belum pernah dilakukannya penyuluhan mengenai pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyuluhan dengan media video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk DBD pada siswa SD Negeri 1 Kamasan.

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah model *Pre-Experimental Design Pre-Experimental Design* dengan metode *One-Group Pretest-Posttest Design*. Uji statistik yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Paired t-test*.

**Hasil:** Rata-rata hasil pengetahuan yang didapatkan sebelum dilakukannya penyuluhan adalah 62,47 sedangkan rata-rata hasil pengetahuan yang didapatkan sesudah dilakukannya penyuluhan adalah 91,14. Hasil uji *Paired t-test* didapatkan nilai *p value*  $0.000 < 0.05$ , berarti ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan,

**Simpulan;** Penyuluhan dengan media video edukasi pada siswa SD Negeri 1 Kamasan dapat meningkatkan pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue sebesar 45%.

**Kata kunci; Penyuluhan; Video; Pengetahuan; PSN**

## ABSTRACT

**Title:** *Counseling Using Educational Video Media To Improve Knowledge On Dengue Hemorrhagic Fever Mosquito Breeding Site Eradication Among Elementary School Students.*

**Background:** *SD Negeri 1 Kamasan is located in a densely populated area, making it a potential breeding ground for mosquitoes. Additionally, no previous educational outreach has been conducted regarding the eradication of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) mosquito breeding sites. This study aims to determine whether counseling through educational video media can improve students' knowledge about eradicating mosquito breeding sites associated with DHF at SD Negeri 1 Kamasan.*

**Method:** *This study employed a Pre-Experimental Design with the One-Group Pretest-Posttest Design method. Statistical analysis included the Kolmogorov-Smirnov normality test and the Paired t-test.*

**Result:** *The average knowledge score before the counseling session was 62.47, while the average knowledge score after the counseling session was 91.14. The results of the paired t-test showed a p-value of  $0.000 < 0.05$ , meaning there was a significant difference in the average knowledge score before and after the counseling session.*

**Conclusion:** *Counseling using educational video media for students of Kamasan 1 Elementary School can increase knowledge of eradicating Dengue Fever mosquito nests by 45%.*

**Keywords:** *Counseling; Video; Knowledge; PSN*

## PENDAHULUAN

Penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue sangat cepat sehingga berpotensi menimbulkan kematian dan merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat penyebab Kejadian Luar Biasa (KLB), yang disebabkan oleh virus dengue melalui penyebarannya melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* (Wijirahayu & Sukes, 2019).

Penyakit ini Demam Berdarah Dengue (DBD) banyak terjadi didaerah tropis dan subtropics, Indonesia menjadi salah satunya, sebagai negara tropis yang merupakan Kawasan endemis beberapa penyakit menular. Pada daerah tropis dan subtropis, penyakit DBD adalah endemik yang muncul sepanjang tahun, terutama saat

musim hujan ketika kondisi optimal untuk nyamuk berkembang biak dan menginfeksi ke dalam tubuh manusia dalam waktu singkat (Nursanty dkk., 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung tahun 2024 dari 9 Puskesmas yang ada di Kabupaten Klungkung, UPTD. Puskesmas Klungkung I menduduki posisi tertinggi kasus Demam Berdarah Dengue. Penyebaran penyakit ini dipengaruhi beberapa factor yaitu yang tertinggi faktor lingkungan, faktor biologi serta faktor demografi. Kejadian penyakit dengue terpengaruh cuaca hangat serta pada kelembaban yang tinggi (Karyanti & Hadinegoro, 2015). Adanya kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Klungkung I didukung dengan beberapa faktor seperti faktor lingkungan, faktor pengetahuan, faktor sikap dan faktor perilaku masyarakat. Faktor pengetahuan yang mempengaruhi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yaitu pengetahuan tentang penyebab, cara penularan, tanda ataupun gejala, dan pencegahan penyakit. Faktor sikap dan tindakan berupa upaya penanggulangan, pencegahan serta kebiasaan masyarakat terkait penularan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) (Winda, 2024).

Berdasarkan data dari UPTD. Puskesmas Klungkung I, data kasus Demam Berdarah Dengue yang terjadi di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung pada tahun 2024 adalah sebanyak 265 kasus, dari data tersebut kasus Demam Berdarah Dengue tertinggi terjadi di Desa Kamasan yaitu pada anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun). Program pencegahan dilakukan mulai dari sekolah-sekolah untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyebarannya karena kelompok ini merupakan kelompok yang rentan dan anak usia sekolah lebih banyak menghabiskan waktu pada siang hari di sekolah. Selain itu, lingkungan sekolah yang kurang sehat dan bersih juga dapat meningkatkan resiko pada anak terkena gigitan vektor nyamuk *Aedes Aegypti* yang mengandung virus Dengue yang efektif menggigit pada siang hari. Alasan memilih lokasi di SD Negeri 1 Kamasan dikarenakan SD Negeri 1 Kamasan terletak di daerah padat penduduk sehingga berpotensi sebagai tempat berkembangbiaknya nyamuk serta belum pernah dilakukannya penyuluhan mengenai pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyuluhan dengan media video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk DBD pada siswa SD Negeri 1 Kamasan.

## MATERI DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian dimana peneliti dengan sengaja memberikan perlakuan (*treatment*) atau intervensi kepada subyek penelitian dengan tujuan untuk mempelajari efek dari perlakuan yang diberikan tersebut. Dengan kata lain, peneliti pada penelitian eksperimen secara aktif dan terencana mengendalikan faktor-faktor tertentu untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Penelitian eksperimen diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol (Syahrizal & Jailani, 2023). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dengan desain ini pengukuran variabel dilakukan sebelum dan sesudah intervensi hanya pada satu kelompok.

Instrumen yang digunakan yaitu alat tulis, handphone, layar proyektor, laptop dan kuesioner mengenai pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue. Data yang sudah selesai dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan proses editing, skoring, saving, entering dan tabulating. Selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis univariate untuk mengetahui distribusi frekuensi yang diolah menggunakan SPSS. Pada analisis bivariate ini menggunakan metode analisis uji Paired T-Test. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan nilai sebelum dan sesudah dari dua variabel. Penarikan kesimpulan yaitu dengan menerima atau menolak  $H_0$ . Jika hasil  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi hasil pengetahuan sebelum penyuluhan dengan media video edukasi di SD Negeri 1 Kamasan tahun 2025

Nilai Pengetahuan Sebelum Penyuluhan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
55	31	36
60	19	22
65	10	11
70	17	20
75	10	11
Total	87	100
Rata-rata	62,47	

Dari hasil analisis kuesioner pengetahuan siswa sebelum dilakukannya penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan media video edukasi diperoleh nilai terendah yaitu 55 dengan persentase 36% dan nilai rata-rata yaitu sebesar 62,47. Sebagai perbandingan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas II SD, menyatakan bahwa hasil rata-rata pengetahuan siswa sebelum penyuluhan yaitu sebesar 65,97 (Muslimin, 2017).

Pengetahuan siswa tentang penyakit Demam Berdarah Dengue yang rendah akan berdampak pada sikap dan perilaku dalam upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue, sehingga beresiko tinggi terjadinya kasus Demam Berdarah Dengue pada anak sekolah. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pandegiro et al., 2019) yang mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan responden. Dengan adanya penyuluhan membuat responden menjadi tahu, memahami dan diharapkan bisa menerapkan setiap informasi yang telah diketahui. Pengetahuan akan terus bertambah jika kita terus mencari informasi dan sering mendapat penyuluhan kesehatan. Puskesmas setempat diharapkan dapat memberikan penyuluhan terkait penyakit Demam Berdarah Dengue agar siswa mengetahui dan memahami cara pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue.

Tabel 2. Distribusi hasil pengetahuan sesudah penyuluhan dengan media video edukasi di SD Negeri 1 Kamasan tahun 2025

Nilai Pengetahuan Sesudah Penyuluhan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
80	8	9
85	23	27
90	19	22
95	15	17
100	22	25
Total	87	100
Rata-rata	91,14	

Berdasarkan tabel diatas, hasil rata-rata dari nilai *post-test* pengetahuan siswa terkait pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue adalah 91,14. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan sesudah dilakukannya penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan menggunakan media video edukasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asmawati et al., 2021) yang mengatakan bahwa adanya perubahan dan peningkatan nilai pengetahuan siswa dimungkinkan karena berbagai hal yang berkaitan saat penyuluhan, diantaranya penyuluhan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik sehingga responden bisa menjawab pertanyaan pada kuesioner yang diberikan.

Menurut (Johan et al., 2018), kelebihan media audio visual video yaitu mempermudah orang menyampaikan dan menerima informasi, mendorong keinginan orang untuk mengetahui lebih banyak informasi dari yang ditayangkan, dan dapat mengenalkan pengertian yang diperoleh. Struktur media video ini didasarkan pada gagasan bahwa pengetahuan setiap orang diperoleh melalui panca indra mereka. Pemahaman atau pengetahuan yang diperoleh semakin besar dan semakin tepat apabila semakin banyak indra yang digunakan untuk menerimanya (Baitipur & Widraswara, 2018). Media audiovisual berupa video sangat efektif dalam penyerapan materi karena 82% melibatkan panca indra pengelihat dan 11% panca indra pendengaran dibandingkan media lain (Hadijah et al., 2021).

Tabel 3. Hasil uji *paired t-test* sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video edukasi di SD Negeri 1 Kamasan tahun 2025

Variabel	Selisih rata-rata	n	P value
Pengetahuan sesudah penyuluhan – Pengetahuan sebelum penyuluhan	28,67	87	0,000

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui selisih rata-rata pengetahuan sesudah dan sebelum dilakukannya penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan media video edukasi yaitu sebesar 28,67 ( $p\text{ value } 0,000 < 0,05$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan video edukasi pada siswa SD Negeri 1 Kamasan. Peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media video edukasi yaitu sebesar 45%.

Sebagai perbandingan, hasil penyuluhan ini sejalan dengan penelitian (Hakimia et al., 2023) yang menyatakan bahwa dengan dilakukannya intervensi berupa penyuluhan dengan menggunakan media edukasi audiovisual berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai bahaya anemia dan pentingnya konsumsi tablet Fe, terdapat peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* dengan nilai rata-rata peningkatan sebesar 20,50 (*p value* < 0,05) yang sangat signifikan setelah dilakukannya intervensi.

Penelitian tentang Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan HIV AIDS di SMA N 7 Kota Pekanbaru menyatakan bahwa informasi merupakan sumber pengetahuan. Pengetahuan seseorang akan bertambah jika ia banyak menerima informasi, baik yang diperoleh dari buku, internet ataupun dari orang lain. Informasi yang diperoleh siswa belum semua dapat dipahami dengan baik sehingga dapat terjadi kekeliruan dalam pemahaman, yang dapat mempengaruhi jawaban dari kuesioner yang dikerjakan tersebut (Martilova, 2020).

Menurut (Sari et al., 2017) media video memiliki kelebihan yaitu dapat menstimulasi efek gerak sehingga terlihat lebih menarik dan lebih mudah merangsang pemahaman siswa secara kognitif, efektif, dan psiko-motorik.

## SIMPULAN

Ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan media video edukasi pada siswa SD Negeri 1 Kamasan, dengan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media video edukasi yaitu sebesar 45%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, N., Dian Nurcahyani, I., Yusuf, K., Wahyuni, F., & Mashitah, S. (2021). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri SMPN 1 Turikalé Tahun 2020. *Jurnal JGK*, 13(2), 22–30.
- Baitipur, L. N., & Widraswara, R. (2018). Pendidikan Kesehatan Melalui Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Praktik PSN DBD. *Journal of Health Education*, 86–90. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu>
- Hadijah, S., Hidayati, H., Indriani, I., & Amin, W. (2021). Penyuluhan dengan Media Audiovisual Memengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Dasar Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 2(2), 46. <https://doi.org/10.33490/b.v2i2.458>
- Hakimia, H., Albertus, J., Panjongko, J., & Erna, Y. (2023). Fakultas Kesehatan Masyarakat Penyuluhan Komsumsi Tablet Fe Menggunakan Video Edukasi Pada Remaja Putri di SMPN 17 Semarang. *Seminar Kesehatan Masyarakat*, 1. <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/prosidingfkm>
- Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Johan, H., Reni, D. P., & Noorbaya, S. (2018). Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas III di SDN 027 Samarinda. *Jurnal Husada Mahakam*, IV(6), 352–360.
- Karyanti, R., & Hadinegoro, R. (2015). Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue di Indonesia. *Sari Pediatri*, Vol.10, No.6, 424–432.
- Martilova, D. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja dalam Pencegahan HIV AIDS di SMA N 7 Kota Pekanbaru Tahun 2018. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(1), 63–68. <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i1.1072>
- Muslimin, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas II SD. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol. VI, 26–34.
- Nursanty, O., Nurhayani, Suci Bestari, R., & ichsan, B. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD Siswa SMK N 1 KEJOBONG. *University Research Colloquium*, 461–466.

- Pandegirot, J. S., Posangi, J., & Masi, G. N. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Penanganan Tersedak Terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui. *Jurnal Keperawatan (JKp)*, 7(2).
- Sari, P., Elianora, D., & Bakar, A. (2017). Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Dengan Video dan Animasi Tentang Makanan Kariogenik Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas IV di SDN 027 Sungai Sapih Kec. Kuranji Padang. *Jurnal B-Dent*, Vo. 4, No. 2, 117–125.
- Syahrizal, H., & Jailani, S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, Vol.1, No.1, 13–23.
- Wijirahayu, S., & Sukesi, T. W. (2019). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.14710/jkli.18.1.19-24>
- Winda. (2024). Penyuluhan Dengan Media Video Edukasi Efektif Meningkatkan Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Pada Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Kesehatan Lingkungan* (Vol. 14, Issue 1).